

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan secara luring di Apotek Alba Medika selama lima minggu (02 Mei 2023 - 03 Juni 2022) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Alba Medika telah memberikan gambaran kepada calon Apoteker mengenai pelaksanaan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pengadaan, penerimaan dan penyimpanan sediaan kefarmasian sesuai standar dan peraturan yang berlaku.
2. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Alba Medika telah memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di Apotek baik dari segi kefarmasian seperti melakukan pelayanan kefarmasian seperti pelayanan resep, swamedikasi dan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang profesional sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
3. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Alba Medika telah menambah pengetahuan kepada calon Apoteker dalam pengembangan usaha praktek farmasi komunikasi di Apotek, berupa tata cara pendirian Apotek, pengelolaan Apotek, pengelolaan uang dan Sumber Daya Manusia (SDM).
4. Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di Apotek Alba Medika membantu calon Apoteker untuk semakin mengembangkan diri secara terus menerus berdasarkan proses

reflektif dengan menumbuhkan rasa percaya diri dan membantu meningkatkan *soft skill* dalam berinteraksi dan melayani pasien dengan baik dan benar.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan secara luring di Apotek Alba Medika selama lima minggu (02 Mei 2023 - 03 Juni 2022), terdapat beberapa saran antara lain:

1. Mahasiswa calon Apoteker harus lebih mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek seperti menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pasien yang perlu ditingkatkan agar pasien lebih mengerti bagaimana cara penggunaan obat yang benar sehingga dapat menambah kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat.
2. Mahasiswa calon Apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) serta aktif berdiskusi dan menggali informasi kepada Apoteker pembimbing di Apotek agar dapat memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan yang dapat berguna untuk calon Apoteker dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Apoteker saat melaksanakan pelayanan di Apotek.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists, 2011. *AHFS Drug Information*, United States of America.
- Apple, D.J., Barrett,G., and Arshinoff, S.A., 2013. *Ocular Therapeutics*, Jaypee Brothers Medical Publishers.
- British Medical Association, 2021. *British National Formulary 81 March-September*, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Chan, C., 2015. *Dry Eye a Practical Approach*, Springer Nature, Switzerland.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI, 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psicotropika dan Prekursor Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, Surat Edaran Nomor HK.02.02/MENKES/24/2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2018. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan

Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI, 2019. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI, 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Labetoulle, M., Castillo, J.M.B.c., Barabino, S., Vanrell, R.H., Daull, P., Garrigue, J.S., and Rolando, M., 2022, Artificial tears: Biological Role of Their Ingredients in the Management of Dry Eye Disease, *International Journal of Molecular Sciences*. **23**: 1-16.

Mahmoud, Y. I., & Abd El-Ghffar, E. A. (2019). Spirulina ameliorates aspirin-induced gastric ulcer in albino mice by alleviating oxidative stress and inflammation. *Biomedicine & Pharmacotherapy*.

Medscape.com, 2022. *Drug Interaction Checker*, Terdapat di: <https://reference.medscape.com/drug-interactionchecker> [Diakses pada Mei 14, 2023].

Peraturan Badan POM Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan.

Peraturan Badan POM Nomor 32 Tahun 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional.

Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.

- Rutter, P., 2013. *Community Pharmacy: Symptoms, Diagnosis and Treatment*, ChurChill Livingstone Elsevier.
- Tahir, M.T., Yulistiani and Amiruddin, R. 2015, Implementation of Pharmaceutical Care in Resolving Drug Problems in Type 2 Diabetes Mellitus, *Folia Medica Indonesiana*, **51(2)**: 80-85.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.